

## ABSTRAK

Anastasia, Nur Fresi. 2013. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pengelolaan Limbah Perspektif Kaidah Fiqih (Studi di PT Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi)*. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Musleh Herry, S.H., M.Hum.

---

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility*, perusahaan, lingkungan, pengelolaan limbah.

Perkembangan industrialisasi di Indonesia tidak hanya membawa dampak positif bagi perekonomian tetapi juga meningkatkan pencemaran lingkungan akibat limbah yang dihasilkannya. PT Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi sebagai perusahaan yang dalam kegiatan usahanya menghasilkan limbah, berdasarkan penilaian proper mendapat peringkat rendah karena kurangnya kepedulian terhadap masalah lingkungan. Maka tanggung jawab PT KBR terhadap sosial dan lingkungan sehubungan dengan pengelolaan limbahnya ini perlu diteliti. Selain hukum positif, hukum Islam pun mewajibkan kepada manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan karena menjaga kelestarian lingkungan sama dengan menjaga lima perkara dalam maqâshid al-syari'ah. Oleh karena itu permasalahan ini juga dikaji berdasarkan kaidah fiqih *jalbu al-mashâlih wa dar'u al-mafâsid*, karena tujuan hukum Islam adalah meraih kemaslahatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab PT Kertas Basuki Rachmat terhadap sosial dan lingkungan dalam pengelolaan limbahnya dan mengetahui manfaat pengelolaan limbah terhadap kegiatan bisnis PT Kertas Basuki Rachmat ditinjau dari kaidah *jalbu al-mashâlih wa dar'u al-mafâsid*.

Untuk itu penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan didukung oleh data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi serta dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa PT KBR telah melaksanakan program pengelolaan lingkungan yang berpedoman pada UU Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan mengolah limbahnya hingga sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan. Namun PT KBR belum maksimal dalam melaksanakan CSR terutama di bidang lingkungan karena ada beberapa ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas dan UU Penanaman Modal tentang CSR yang belum dilaksanakan. Kegiatan pengelolaan lingkungan disertai pengelolaan limbah yang baik menunjukkan tanggung jawab PT KBR terhadap sosial dan lingkungan, yang berarti ada upaya dari PT KBR untuk mencegah kemudharatan sesuai dengan kaidah *jalbu al-mashâlih wa dar'u al-mafâsid*. PT KBR bekerjasama dengan akad *ijârah* dengan pihak yang memiliki izin untuk mengolah kembali limbahnya kemudian PT KBR membayar upah atas jasa pihak-pihak tersebut. Hal ini juga dilakukan demi mencegah kemudharatan, karena menyerahkan limbah kepada pihak yang tidak memiliki izin dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan.